

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data pada Manajemen Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang. Hal ini lebih fokus pada perencanaan kepala madrasah, pelaksanaan kepala madrasah, dan evaluasi kepala madrasah dalam membentuk akhlak karimah peserta didik melalui program adiwiyata berwawasan lingkungan hidup.

1. Perencanaan Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Perencanaan merupakan fungsi utama yang fundamental dalam manajemen pada setiap jenis atau bentuk organisasi. Dalam praktiknya kepala madrasah MAN 1 Jombang mempunyai kepemimpinan yang sangat baik, dengan menjalankan perannya sebagai kepala madrasah mampu menerapkan fungsi POAC yang ada disana, mulai dari perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah beserta staf lainnya, mula dari program rencana lanjut dan tidak lanjut sesuai yang yang disampaikan oleh Kamad MAN 1 Jombang :

“Sebelum membuat perencanaan kita mempersiapkan beberapa kekurangan dan kelebihan dari program kerja sebelumnya. Setelah itu, kita melihat kondisi dan keadaan madrasah lebih tepatnya kita adakan evaluasi terlebih dulu, baru kita membuat perencanaan tentang budaya madrasah dilanjutkan dengan proses pelaksanaan dan evaluasi serta rencana lanjut dan tindak lanjut. Selain itu dalam proses perencanaan kepala madrasah juga tidak sendiri *mbak* dalam menyusunnya, kita selalu hadirkan kepala Tata Usaha beserta stafnya, para waka beserta asistennya, ada perwakilan beberapa tenaga pendidik dan kependidikan, beberapa perwakilan peserta didik dan komite madrasah. Alasannya mengajak teman-teman karena ini madrasah kita bersama, bukan milik perorangan saja, kita bekerja

bersama, kita melangkah bersama demi madrasah kita tercinta. *Toh* jika kita mau berbuat baik, hasilnya akan kembali ke diri kita masing-masing.”¹

Terkait dengan perencanaan budaya organisasi dalam membentuk akhlak karimah peserta didik melalui kegiatan adiwiyata berwawasan lingkungan hidup di MAN 1 Jombang diperkuat oleh WKS, beliau memaparkan sebagai berikut :

“Adiwiyata merupakan sekolah yang berbasis lingkungan, oleh karena itu kebijakan yang diberlakukan di madrasah juga berwawasan lingkungan hidup. Kebijakan tersebut beberapa sudah tercantum dalam visi, misi dan tujuan madrasah. Semuanya terwujud jika ada komitmen bersama, memang diperlukan keseriusan dan istiqomah dalam membangun budaya dalam sebuah organisasi pendidikan. Adiwiyata MAN 1 Jombang memiliki beberapa perencanaan yang disinkronkan dengan agenda madrasah, karena kegiatan adiwiyata sendiri juga memiliki jadwal kegiatan dari dinas terkait. Agenda rapat perencanaan juga selalu terlaksana dengan baik yang dipimpin langsung oleh Ibu Erma Rahmawati M.Pd.I. selaku kepala madrasah. Biasanya *mbak* dalam rapat intern dihadiri para waka, para tenaga pendidik dan kependidikan serta beberapa orang yang memiliki kepentingan juga turut hadir didalamnya.”²

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sebelum membuat atau menerapkan suatu kebijakan sangat penting untuk membuat perencanaan dengan pertimbangan berbagai pihak pemangku kepentingan dalam lembaga organisasi pendidikan. Sependapat dengan WKS, WHMS MAN 1 Jombang, menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Proses perencanaan tidak bisa dilakukan hanya sepihak atau dua pihak saja *mbak* semua elemen madrasah diikut aktifkan. Dalam prosesnya semua waka memiliki ketergantungan, artinya kita dalam merencanakan suatu kebijakan budaya selalu ada kerja sama atau saling koordinasi baik dengan tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan tujuannya *ya* untuk menciptakan karakter adiwiyata kepada peserta didik. Adiwiyata itu masuk hal

¹ W. Kamad. 11-06-2020. 08.30 WIB.

² W. WKS. 8-06-2020. 09.00 WIB.

positif *mbak* peserta didik diajarkan berakhlak karimah tidak hanya dengan sesama manusia dan Allah Swt tapi juga dengan semua makhlukNya di bumi seperti binatang, tumbuhan, air, udara, dan lain-lain. Kita mempunyai beberapa kegiatan rutin yang dilakukan secara *continue* ada yang dilakukan setiap hari, ada yang dilakukan 2 minggu sekali, ada dilakukan per semester, dan lain-lain. Contohnya Hari Jum'at Bersih, Peringatan Hari Sampah, Peringatan Hari Ozon, Lomba Lingkungan Hidup, Lomba Taman, Penanaman 1000 pohon, Memberikan teguran saat murid membuang sampah sembarangan dan sebagainya. Sebagai organisasi pendidikan kita hanya ingin memberi yang terbaik untuk anak didik kita supaya mereka nyaman dan *betah* di madrasah sehingga proses belajar mengajar juga lancar dan kita bisa jalan bersama untuk memajukan madrasah.”³

Dari pemaparan WHMS diatas diketahui bahwasanya perencanaan yang ada di MAN 1 Jombang sangat matang sekali dengan menerapkan perencanaan kegiatan yaitu kegiatan rutin dan tidak rutin; kegiatan lanjut dan tindak lanjut serta kegiatan dalam dan diluar kelas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam program adiwiyata MAN 1 Jombang mengikut sertakan semua pihak warga madrasah secara umum, hal ini dapat dirasakan suasana berbeda saat memasuki madrasah. Hawa madrasah yang sejuk dapat dirasakan secara langsung, hal ini dikarenakan madrasah memiliki banyak jenis tumbuhan dan bunga sehingga menambah kesan madrasah rindang, indah dan bersih. Untuk kegiatan yang dilakukan madrasah, saat Hari Jum'at bersih memang benar adanya semua warga madrasah bekerja bakti membersihkan madrasah secara umum dengan setiap kelas didampingi oleh dua orang guru dan pembagian tugas tempat yang dibersihkan untuk peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta staf madrasah. Selain itu, pada saat

³ W. WHMS. 8-06-2020. 09.30 WIB.

memperingati Hari Ozon semua warga madrasah diharapkan mengurangi polusi udara dengan cara meminimalisir kendaraan yang masuk ke dalam madrasah, rumahnya yang berdekatan diharapkan untuk datang ke madrasah secara bergoncengan.⁴

Kamad MAN 1 Jombang menambahkan pendapatnya :

“Dasaran kita merencanakan budaya madrasah untuk membentuk akhlak karimah peserta didik dalam lingkup adiwiyata ada hadist yang mengatakan1. Kebersihan sebagian dari iman. 2. Sesungguhnya Allah Maha Indah dan mencintai keindahan. Kita beranggapan kalau kita bisa hidup sehat, indah dan bersih *insyaallah* ilmu yang akan diajarkan para tenaga pendidik juga akan bisa meresap kepada peserta didik, dan mereka juga bisa mendapat ilmu yang *barokah*. Melalui kebersihan itulah anak-anak mulai mudah terbentuk karakternya dan bisa diarahkan kearah yang positif seiring berjalannya waktu dan pembiasaan yang ada di madrasah.”⁵

Selain itu, WKLM juga turut andil dalam kegiatan perencanaan budaya organisasi dalam membentuk akhlak karimah peserta didik melalui kegiatan adiwiyata berwawasan lingkungan hidup. Beliau berpendapat sebagai berikut :

“Kurikulum adiwiyata yang diterapkan di MAN 1 Jombang bersifat integrasi dengan mata pelajaran yang tersusun dalam suplemen pengajaran seperti silabus dan RPP. Kurikulum merupakan standar pengajaran yang digunakan suatu lembaga pendidikan. Salah satu kurikulum yang sekarang diberlakukan adalah Kurikulum 2013 (K13) yang juga diberlakukan di MAN 1 Jombang. Dapat diartikan *begini mbak* bahwasannya setiap mata pelajaran bisa dipadukan dengan mata pelajaran yang lainnya dengan tujuan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Adapun mata pelajaran yang dapat dipadukan diantaranya mata pelajaran pendidikan agama, mata pelajaran pendidikan kewarga negaraan, mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. Jadi, saat proses pembelajaran tema atau materi tertentu bisanya kita akan masukkan baik teori maupun praktik mengenai pendidikan berkarakter seperti kegiatan

⁴ O. 3-04-2020

⁵ W. Kamad. 11-06-202. 08.50 WIB.

adiwiyata. Contohnya berperilaku akhlak tidak hanya dengan manusia dan tuhan saja, namun juga dengan tumbuhan, binatang serta lingkungan hidup sekitar kita. Dengan cara apa kita bisa berbuat? Bisa dengan cara merawat tanaman, binatang, dan lain sebagainya. Pada saat seperti itu para peserta didik akan kita ajak belajar di luar kelas *alias* langsung praktek. Dalam pembelajaran seperti ini penilaian dilakukan oleh wali kelas dan guru agama. Juga, sebelum masuk proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mengevaluasi kebersihan kelas, hal ini juga sesuai dengan arahan dari ibu kepala madrasah. *Nah*, semacam itu juga sudah menjadi budaya kami, agar tidak ngawur dengan lingkungan hidup sekitar.”⁶

Sebelum mengajar juga perlu perancangan yang tepat mengenai penggunaan model, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. MAN 1 Jombang sebagai madrasah adiwiyata menggunakan metode yang disesuaikan dengan lingkungan. Metode yang digunakan bertujuan menambah kecintaan para peserta didik pada materi pelajaran dan lingkungan. Integrasi lingkungan bertujuan untuk penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik, baik berupa teori maupun praktik. Dalam hal teori siswa dibekali materi yang berkaitan dengan lingkungan, sedangkan dalam praktik siswa diberi kegiatan tentang kecintaan dan kepedulian pada lingkungan, meskipun sekedar kebersihan kelas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan perencanaan bidang kurikulum juga merupakan hal yang tidak dapat disepelekan. Dari hasil perencanaan bidang kurikulum dengan kamad dan semua pihak yang telah ditunjuk mengikuti rapat tersebut ada beberapa betuk nyatanya yang diperlihatkan oleh madrasah melalui jejeran piala hasil prestasi akademi dan non akademi para pesreta didik MAN 1 Jombang yang dipajang didepan ruangan para waka madrasah, dan beberapa karya seni

⁶ W. WKLM. 6-06-2020. 08.50 WIB.

yang dipajang dilorong madrasah jalan menuju lapangan dan kelas pesreta didik.⁷

WSP menjelaskan sebagai berikut :

“Dalam membentuk akhlak karimah peserta didik terhadap lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara merawat lingkungan sekolah. artinya dalam kegiatan merawat lingkungan tersebut, ada keterlibatan aktif bagi setiap warga madrasah. Dalam kegiatan adiwiyata ibu kepala madrasah membentuk beberapa team work diantaranya ada team adiwiyata, ada team hijau madrasah, ada team bank sampah, dan lain sebagainya. Dibentuknya team-team tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan madrasah, setelah adanya team dan anggota didalamnya akan digodog dengan matang program-program yang akan dilakukan oleh team tersebut. Ada berbagai kegiatan yang diwujudkan bentuk konkritnya melalui budaya madrasah, seperti budaya membuang sampah pada tempatnya, budaya memilah sampah sesuai dengan tempatnya (warna hijau untuk sampah organik seperti sampah daun, warna merah untuk sampah anorganik seperti plastik, dan sampah kuning untuk sampah kertas), adanya kegiatan penyambutan siswa jadi pagi hari jam 06.00 WIB beberapa guru berjajar digerbang madrasah untuk menyambut kedatangan para peserta didik, adanya slogan tentang kebersihan dan keindahan seperti mematikan kran amal sholih, 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), dan lain sebagainya.”⁸

Dari penjelasan WSP dapat dipahami bahwa akhlak karimah dapat diartikan dengan kegiatan atau aktifitas yang dinilai baik oleh pelaku dan penerima perilaku. Akhlak karimah terhadap lingkungan hidup terlihat sederhana untuk dilakukan namun memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Seperti contohnya merawat tanaman, merawat hewan, merawat bumi, *global warming*, dan lain sebagainya. Hal demikian dilakukan dimadrasah demi menjaga keberlangsungan kehidupan makhluk penghuni bumi. Jadi pembiasaan tersebut

⁷ O. 3-04-2020

⁸ W. WSP. 10-06-2020. 09.10 WIB.

diterapkan guna menanamkan karakter positif kepada warga madrasah utamanya para peserta didik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan adanya penjelasan dari WSP tersebut memang sudah menjadi budaya dilingkungan madrasah, melalui perencanaan yang matang dapat terlahir beberapa kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk konkritnya dan tentunya ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti budaya membuang sampah pada tempatnya sekaligus memilah sampah sesuai jenisnya setiap kelas mendapatkan 3 (tiga) bak sampah yang diletakkan didepan kelas masing-masing, setiap bak sampah tersebut terdapat tulisan sampah organik (sampah plastik), sampah anorganik (sampah daun), dan sampah kertas. Selain itu ada ruangan yang digunakan oleh pokja adiwiyata untuk bank sampah didalamnya terdapat beberapa tumpukan sampah botol dan gelas plastik, berasal dari setoran perkelas peserta didik yang dijadikan satu dan hasilnya dirupakan berupa saldo dana yang setiap akhir semester dibagikan kepada peserta didik. Serta ada pengelolaan kantin sehat yang melibatkan aktif peserta didik melalui pokja adiwiyata, dengan dibantu oleh beberapa karyawan madrasah.⁹

Dari paparan materi keempat narasumber diatas, Kamad mempertegas dengan pendapatnya sebagai berikut :

“Adanya beberapa program kerja yang kita rencanakan bersama juga ditunjang dengan visi, misi dan tujuan madrasah *mbak* dalam berakhlak karimah melalui kegiatan adiwiyata kami tidak bosan-bosan untuk selalu mengingatkan dan mengajak semua warga madrasah tanpa terkecuali untuk selalu dan terbiasa hidup sehat, indah dan nyaman untuk dari diri sendiri dimulai dari lingkungan dan ruang diri sendiri, kalau dirumah ya kamar tidurnya sedangkan di madrasah dimulai dari meja dan bangku para peserta didik masing-masing, baru dilanjutkan bersih

⁹ O. 3-04-2020

lingkungan sekitar peserta didik seperti ruang kelas, teras kelas, taman kelas, dan halaman madrasah. Jadi untuk masalah kebersihan kita gerakkan semua warga madrasah tanpa terkecuali seperti tenaga pendidik dan kependidikan, teman-teman *cleaning servise*, para peserta didik, dan sebagainya. Alhasil lingkungan madrasah juga bersih, indah dan nyaman termasuk ruang kelas, kantin, masjid madrasah, taman-taman, kamar mandi juga bersih. *Nah* dengan begini akan membuat para penghuni madrasah menjadi betah berlama-lama di madrasah, proses kegiatan belajar mengajar juga bisa maksimal.”¹⁰

Berdasarkan yang sudah dijelaskan kepala madrasah diatas, beliau melakukan kegiatan evaluasi program kerja sebelum menyusun perencanaan untuk program kerja selanjutnya. Ibu Erma juga sering melakukan sidak dadakan kepada para peserta didik masalah kebersihan dan lain-lain, hal demikian dilakukan dengan tujuan beliau mengetahui betul mana program yang sesuai rencana dan mana program yang belum tepat sasaran. Bila ditemukan penyimpangan dan keterlambanan dalam mencapai sasaran maka segera dibenahi bersama untuk menutupi kekurangan tersebut. Jadi, proses perencanaan menjadi kunci utama bagi keberlangsungan proses-proses selanjutnya.



¹⁰ W. Kamad. 11-06-2020. 08.50 WIB.



Gambar 4.1. dokumentasi pada saat rapat perencanaan program kerja madrasah MAN 1 Jombang.

2. Pelaksanaan Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Setelah kegiatan perencanaan budaya organisasi dilaksanakan selanjutnya adalah mengimplementasikan apa saja yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pada tahap ini waka beserta asistennya, team yang telah dibentuk, dan beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah ditunjuk kepala madrasah saling bekerjasama dengan anggota lainnya agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaannya. Hal yang harus diperhatikan dalam implementasi yaitu murid baru dan murid lama.

WHMS berpendapat :

“Dalam proses pelaksanaan program budaya madrasah biasanya kita lebih extra perhatian untuk peserta didik baru. Ada anak yang sudah terbentuk berbudaya membuang sampah dan hidup sehat dari madrasah/sekolah sebelumnya, ada juga yang belum berbudaya seperti budaya kita. Karena secara langsung dalam praktiknya kita tidak membedakan peserta didik baru atau lama pas agenda bersih-bersih ya semua harus ikut, jika ketahuan bergerombol atau *ngobrol santai* tidak disambi bersih-bersih ya kita *obrak*. Saya pernah waktu ada jam ngajar di kelas 10 ternyata sampahnya sangat kotor dan ketahuan ada anak buang sampah lewat jendela, ya langsung saya ambil sapu sambil, satu kelas saya mintai bersihkan kelas dulu. Hal demikian juga sesuai intruksi ibu kepala madrasah, jangan memulai kegiatan belajar mengajar sebelum kelas bersih jika benar kotor. Semua guru juga diamanahi seperti

itu *mbak*. Meskipun ada beberapa anak yang *gremeng* karena jam pelajarannya akan otomatis kepotong untuk bersih kelas dulu. Tapi *ya gapapa toh* untuk kebaikan bersama.”¹¹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa saat pelaksanaan program adiwiyata yang lebih extra bekerja ialah wali kelas 10 hal tersebut dikarenakan beberapa dari peserta didik ada yang belum terbiasa dengan budaya madrasah dan belum terbiasa untuk hidup sehat. Sehingga mereka mendapatkan perhatian yang lebih dari wali kelas masing-masing. Kendati demikian untuk kebersihan kelas selalu diutamakan oleh para tenaga pendidik sebelum memulai jam pelajaran tanpa memandang tingkatan kelas. Artinya apabila didapati kelas tersebut kotor maka otomatis saat pergantian jam pelajaran peserta didik yang ada didalam kelas tersebut diminta untuk membersihkan terlebih dahulu.¹²

Dalam proses pelaksanaan budaya madrasah MAN 1 Jombang guru juga berperan aktif untuk selalu mengarahkan dan membimbing para peserta didik, utamanya sebelum mengajar ke dalam kelas. WKS menambahkan pendapatnya :

“Budaya madrasah kita sangat banyak dimulai dari pagi hari yaitu sambut siswa digerbang, lalu kita *giring* menuju masjid madrasah untuk jama’ah sholat dhuha dan memcawa tilawah al-qur’an, lanjut masuk kedalam kelas didampingi guru piket dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars madrasah, setelah itu baru jam pelajaran dimulai. Piketnya juga ada setiap hari dikelas masing-masing waktunya dilakukan siang hari setelah bel pulang sekolah karena jika dilakukan pagi hari waktunya akan tersita banyak untuk piket jadi kita siasati siang hari. Untuk peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah kita kenakan point dan diproses melalui teman-teman Bimbingan Konseling/BK. Ada *kok* mbak buku tentang tata tertib madrasah setiap siswa dikasih satu dan ditanda tangani wali murid lalu dikumpulkan ke BK. Ada juga

¹¹ W. WHMS. 9-06-2020. 09.25 WIB

¹² O. 15-04-2020 WIB

kegiatan intra madrasah dari osis dan kegiatan ekstrakurikuler madrasah.”¹³

Dalam lingkup kesiswaan pelaksanaan budaya madrasah meliputi pola pembiasaan yang dilakukan madrasah mulai dari siswa masuk sampai pulang termasuk diantaranya tata tertib, kegiatan intra dan ekstra madrasah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan setiap pagi hari para guru melaksanakan jemput siswa dengan cara berjejer digerbang madrasah dengan menerapkan budaya 5S setelah jam madrasah berbunyi masuk tepat pukul 07.00 WIB semua peserta didik diarahkan untuk menuju masjid guna melaksanakan sholat dhuha berjama'ah dan membaca tilawah Al-Qur'an secara bersama-sama. Setelahnya para peserta didik memasuki ruang kelas masing-masing didampingi oleh guru piket dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars MAN 1 Jombang setelah itu barulah jam pelajaran dimulai, sedangkan untuk piket dilakukan pada saat siang hari pada saat jam pulang madrasah.¹⁴

WSP MAN 1 Jombang menambahkan pedapatnya :

“Sarpras membawahi beberapa team work yang ada dimadrasah. Jadi dalam pelaksanaan sarpras lebih sedikit sibuk, tapi anggota kami banyak jadi *ya* kerjasama khususnya antar anggota dan umumnya warga madrasah. Ada team madrasah hijau, team adiwiyata, dan lain-lain jika ada kegiatan atau lomba di madrasah akan beda lagi team dan anggotanya. Diantaranya ada kegiatan kader-kader adiwiyata seperti memilah sampah sesuai wadahnya, ada bank sampah biasanya anak-anak nabung sampah dan hasilnya akan dibagikan satu tahun sekali, budaya bersih kegiatannya Jum'at bersih jadi satu bulan sekali kita kerja bakti untuk membersihkan madrasah. Ibu Erma selaku kepala madrasah juga ikut ngosok kamar mandi, bapak ibu guru lainnya juga ikut menyapu, menguras kolam ikan, membersihkan kantor, kelas, halamam, dan lain-lain. Ada sidak mendadak juga yang dilakukan polisi sampah

¹³ W. WKS. 8-06-2020. 09.35 WIB.

¹⁴ O. 19-04-2020

madrasah, jika ketahuan diloker atau kelas banyak sampah berserakan ada denda juga. Tidak lupa kita pasang poster-poster diberbagai tempat buat mengingatkan anak-anak tentang kebersihan, keindahan, motivasi dan inspirasi tentunya simple dengan kata-kata dan gambar yang unik. Misalnya menutup kran air amal sholeh, rawatlah aku ditaman dan kolam madrasah, dan lain-lain.”¹⁵

Dari uraian penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa untuk bagian kebersihan lingkungan hidup MAN 1 Jombang dibawah komando dari WSP madrasah dengan dibantu seluruh para bapak ibu guru madrasah, untuk pertanggung jawabannya Kamad, WSP beserta team menunjuk beberapa guru diantara wali kelas, guru agama, dan lain sebagainya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa adanya team work yang dibentuk Kamad dan WSP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan dan evaluasi program kerja yang dijalankan. Karena program adiwiyata sendiri memiliki jadwal program yang terstruktur dengan dinas terkait, sehingga dirasa perlu untuk membagi SDM para tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Jombang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi masing-masing.¹⁶ Alasannya disampaikan oleh WKLM MAN 1 Jombang sebagai berikut:

“Kurikulum madrasah kita sudah menerapkan K13 untuk penilaiannya dulu memang semua guru yang mengajar dikelas, namun setelah kita *upgrade* untuk penilaian sikap peserta didik hanya wali kelas dan guru agama saja.”¹⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan meskipun penilaian hanya dari wali kelas dan guru agama, semua guru juga tetap memiliki penilaian untuk peserta didiknya. Penilaian tersebut menjadi pertimbangan untuk penilaian akhir semester. Hal tersebut

¹⁵ W. WSP. 10-06-2020. 10.10 WIB.

¹⁶ O. 29-04-2020

¹⁷ W. KLM. 8-06-2020. 10.20 WIB.

ditunjukkan datanya oleh WKLM dengan tidak diperbolehkan untuk didokumentasikan.¹⁸

Penjelasan dari para waka madrasah juga dibenarkan oleh Kamad sebagai berikut :

“Untuk proses pelaksanaan budaya madrasah dalam membentuk akhlak karimah peserta didik melalui kegiatan adiwiyata berwawasan lingkungan kami membentuk *team work* ada *team* madrasah hijau, *team* bank sampah, *team* adiwiyata, dan lain-lain yang dibawah oleh waka sarana dan prasarana. Meskipun demikian saya tetap ikut memantau secara langsung proses pelaksanaan ini, contoh saya lakukan sidak ke kelas, halaman, dan tempat lainnya di madrasah jika sudah bersih saya umumkan waktu upacara, jika belum atau kurang bersih biasanya saya foto dan saya *share* di grup whatsapp yang berhubungan dengan tempat itu *kalau* itu bagian tugas CS ya grup CS *kalau* tugas wali kelas ya grup wali kelas.

Untuk siapa sajanya yang harus melaksanakan program budaya madrasah tentu saja semua warga madrasah tanpa terkecuali, entah itu kepala madrasah, waka, staf tata usaha, bapak ibu, satpam, tukang kebun, para peserta didik semuanya harus berperan aktif, pasti mendapat bagian kebersihan. Karena ini madrasah milik bersama jadi yang melakukan ya semuanya dan apabila satu saja yang melakukan jadinya *njomplang*. Bagaimana terintegrasi kalau hanya satu sisi saja yang melakukan. Juga apabila ada yang salah atau kurang kita saling mengingatkan bukan menyalahkan atau *malah* menjatuhkan.

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan budaya madrasah ya setiap hari, setiap mereka masuk madrasah, namun untuk waktu libur dibantu teman-teman CS. Budaya madrasah terutama untuk adiwiyata berwawasan lingkungan hidup ini sangat kental sekali di MAN 1 Jombang sebagai madrasah awal dan madrasah percontohan bagi sekolah lainnya kami memiliki kebiasaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti membuang sampah dengan dipisahkan berdasarkan jenisnya, adanya bank sampah untuk barang yang bisa dijual seperti botol plastik, kader-kader adiwiyata seperti kader composting, kader kewirausahaan, kader toga, dan sebagainya.

Semua program budaya yang ada di MAN 1 Jombang saya rasa memang perlu ditereapkan harapan kami saat mereka

¹⁸ O. 23-04-2020

sudah lulus mereka tetap terbiasa dengan hidup sehat, sebab apa yang kita tanam hari ini kelak kita akan memanennya. Jadi kalau kita sudah terbiasa hidup sehat, terbiasa memiliki akhlak karimah efeknya ya jadi sehat, bersih dan rapi dihadapan Allah SWT dan dihadapan manusia.”¹⁹

Penjelasan dari Kamad MAN 1 Jombang sudah jelas bahwasannya dalam proses pelaksanaan tidak hanya mengandalkan satu sisi saja tanpa sisi lainnya, semua elemen yang ada dimadrasah harus berperan aktif dalam menjalankan kewajibannya sebagai warga madrasah. Untuk membentuk karakter peserta didik ada beberapa cara seperti pola pembiasaan, memberikan teladan secara langsung kepada peserta didik, memberikan perhatian kepada peserta didik, memotivasi dan memberi pengarahan, serta ikut aktif dalam kegiatan tertentu. Budaya yang dimiliki MAN 1 Jombang termasuk dalam budaya yang baik, dalam artian budaya madrasah tersebut secara umum memang memiliki kesamaan namun secara khusus madrasah ini memiliki ciri khas tersendiri bagi warganya, hal ini dibuktikan dengan rasa nyaman dan betah untuk berlama-lama di madrasah bagi para peserta didiknya. Setelah jam pulang sekolah beberapa peserta didik melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler sampai sore hari, atau mereka sendiri yang akan membuat kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka disela-sela aktifitas sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pelaksanaan program adiwiyata benar adanya ada keterlibatan aktif semua warga madrasah. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang ada dilapangan berupa kebersihan lingkungan, deretan bukti fisik berupa piala hasil prestasi akademik dan non akademik dari warga madrasah, dan rasa memiliki madrasah yang tumbuh secara alami dalam diri mereka sendiri.²⁰ Jadi dapat dipahami bahwa proses

¹⁹ W. Kamad. 11-06-2020. 09.05 WIB.

²⁰ O. 30-04-2020

pelaksanaan kerjasama antar warga madrasah sangat berpengaruh dalam keberlangsungan budaya dalam madrasah.



Gambar 4.2. dokumentasi pada saat pelaksanaan pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya.





Gambar 4.3. dokumentasi pada saat pelaksanaan kader adiwiyata bank sampah.



Gambar 4.4. dokumentasi pada saat pelaksanaan peserta didik merawat tanaman dan binatang.

3. Evaluasi Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil akhir dari sebuah fungsi manajemen, namun dalam lembaga pendidikan formal ataupun non formal atau organisasi lainnya fungsi manajemen tidak berhenti pada evaluasi saja akan tetapi kembali lagi di perencanaan supaya tujuan dalam sebuah lembaga atau organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik.

Evaluasi budaya madrasah dalam membentuk akhlak karimah peserta didik di MAN 1 Jombang dilakukan secara berkala dan rutin tujuannya agar perencanaan dapat tercapai dengan hasil yang baik.

Kamad MAN 1 Jombang memaparkan :

“Dikarenakan budaya madrasah banyak jenis dan ragamnya untuk memudahkan saya memonitoring para peserta didik agar tetap melakukan budaya adiwiyata, cara saya yaitu melalui *team work* bagian adiwiyata yang dibawah oleh waka sarana dan prasarana. Saya memantau dari laporan waka sarana dan prasarana, ada juga laporan dari wali kelas, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan kita bisa lihat secara langsung sejauh mana para peserta didik bisa melakukan pembiasaan hidup sehat, saya juga sering sidak langsung bagaimana cara mereka bersikap saat ada sampah tidak pada tempatnya, cara bersikap merawat tanaman dan hewan, atau hal-hal yang kurang baik seperti kebersihan masjid, kebersihan kamar mandi itu semua saya langsung tinjau dan apabila ada kekurangan saya *share* ke grup yang memang itu tugas mereka.”²¹

Dari paparan diatas evaluasi budaya madrasah sangat diperlukan, karena dalam lembaga pendidikan adanya evaluasi diperlukan guna memperbaiki kekurangan dari perencanaan. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah berupa evaluasi program kerja yang telah disusun bersama tenaga pendidik dan kependidikan yang telah ditunjuk.

Dari kesiswaan evaluasi diadakan setiap hari kepada peserta didik, dimana jika ada yang ketahuan melanggar tata tertib madrasah dikenakan sanksi pada saat itu juga atau dikenakan point yang dicatat oleh BK. Sesuai penjelasan dari WKS sebagai berikut :

“Evaluasi kita adakan setiap hari, pagi hari saat sambut siswa itu sekaligus kita razia anak-anak yang tampilannya kurang rapi atau tidak sesuai tata tertib madrasah. Seperti razia inner atau dalemannya jilbab, kalau ada yang pakai

²¹ W. Kamad. 11-06-2020. 09.10 WIB

lipstick kita minta dihapus pada saat itu juga, atau seragamnya gak dirapikan. Kalau ada telat dikenakan sanksi, tentunya sanksi yang mendidik. Untuk adiwiyata kita biasanya sidak ke kelas-kelas sama anak-anak osis juga sebelum kegiatan pembelajaran kalau kelas dalam keadaan kotor maka tidak akan dimulai pembelajarannya.”²²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa setiap pagi saat para guru menyambut kedatangan para peserta didik, mereka sekaligus merazia atau mengevaluasi tampilan para peserta didik sesuai tata tertib madrasah. Seperti batasan panjang rambut untuk siswa laki-laki, memakai inner jilbab, menggunakan sepatu hitam, tidak boleh membawa rokok ke dalam madrasah, untuk siswi dilarang menggunakan make up yang mencolok, dan lain-lain. Apabila ada yang melanggar para peserta didik tersebut akan dikenakan point pelanggaran sesuai dengan tata tertib madrasah.²³

Sedangkan untuk pemberian penghargaan atau *reward* dan peringatan atau *punishmen* yang dilakukan oleh Kamad MAN 1 Jombang untuk para peserta didik yang melaksanakan program budaya madrasah dibentuk dalam program kerja. Pemberian hal semacam itu perlu utamanya untuk menggugah semangat para peserta didik dalam melaksanakan budaya madrasah, selain itu pemberian hal tersebut juga sebagai sarana pembiasaan berbudaya utamanya dalam berakhlak karimah baik dengan sesama manusia, kepada Allah SWT, dan dengan lingkungan hidup.

“Untuk pemberian penghargaan hal yang sering saya lakukan dengan ucapan terimakasih dan selamat sebatas *stetment* pada saat upacara. Bentuk formalnya pada saat lomba-lomba memperingati hari-hari adiwiyata seperti lomba kebersihan dan keindahan untuk kelas yang menang kita berikan apresiasi kado atau hadiah. Sedangkan untuk kelas yang kurang dari kriteria lomba kita berikan bimbingan, contoh atau keteladanan, kita ajak bersama untuk membiasakan berbudaya hidup sehat, kita mengajak

²² W. WKS. 8-06-2020. 10.50 WIB

²³ O. 25-03-2020

bukan menyuruh karena itu sangat berbeda.” Tambahnya “Pasti ada dampak yang dirasakan bagi para peserta didik dengan adanya budaya madrasah yang diterapkan, bagi mereka yang maksimal dan mau dalam menerapkan budaya madrasah mereka akan menikmati hasilnya, seperti kelas yang rajin mengumpulkan sampah terbanyak akan menambah saldo di bank sampah terbanyak. Sedangkan untuk mereka yang *ogah-ogahan* kita sebenarnya juga sedih, kita juga menambah extra kesabaran dan keteladanan dalam mendidik dan mengajarkan budaya kepada mereka, sehingga lulusan dari MAN 1 Jombang ini teruji peserta didiknya sudah berbudaya dan memiliki akhlak karimah sesuai slogan kita ‘Beriman dan Berprestasi’.”²⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pemberian punishment dan reward secara sederhana disampaikan pada saat upacara bendera yang diikuti oleh seluruh warga madrasah, sebatas rasa terimakasih kepada para peserta didik yang mau ikut aktif dalam menjalankan program budaya adiwiyata, untuk pemberian hadiah atau kado diberikan pada saat event atau peringatan hari penting bagi madrasah dengan harapan peserta didik lebih maksimal dalam melaksanakan program budaya adiwiyata.²⁵

Evaluasi merupakan hal penting dalam fungsi manajemen, proses evaluasi tidak melulu berada diakhir setiap program kerja. Evaluasi bersifat fleksibel bisa jadi berada diawal ditengah atau diakhir setiap program kerja, hal ini dikarenakan evaluasi dapat membantu proses perencanaan dan pelaksanaan kearah yang lebih baik. Seperti yang telah diuraikan oleh Kamad MAN 1 Jombang beliau sebelum merencanakan program kerja baru selalu belajar dari evaluasi program kerja sebelumnya, adanya evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dari madrasah. Selain itu ada evaluasi SDM untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki madrasah, apabila sudah diselaraskan antara SDM dengan tugas masing-masing maka dilanjutkan dengan perencanaan

²⁴ W. Kamad. 11-06-2020. 09.25 WIB

²⁵ O. 25-03-2020

program kerja baru. Dilanjutkan dengan pelaksanaan, untuk evaluasinya ada laporan tanggungjawaban dari masing-masing bagian yang sudah ditentukan dan disepakati bersama. Kemudian kamad melakukan memonitoring bagaimana pelaksanaan program kerja yang baru, selalu ada kaji ulang untuk hasil monitoring tersebut, dari hasil itulah akan muncul kekurangan dan kelebihan dari program kerja yang baru, maka dilakukan evaluasi pada masing-masing bagian.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Kamad MAN 1 Jombang melakukan monitoring dan evaluasi semua program kerja. Utamanya program adiwiyata, beliau mengevaluasi secara langsung kepada peserta didik/sidak langsung ke kelas-kelas tanpa ada pemberitahuan. Beliau juga mengecek komponen-komponen dalam adiwiyata yang ada di madrasah, apabila ada kekurangan atau ketidaksesuaian beliau mengkoordinasikan kepada WSP agar segera ditindak lanjuti.²⁶



Gambar 4.5. dokumentasi hasil evaluasi program kerja adiwiyata.

²⁶ O. 25-03-2020

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang”.

1. Perencanaan Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Perencanaan Budaya Organisasi di MAN 1 Jombang adalah sebagai berikut :

- a) Dalam perencanaan budaya madrasah MAN 1 Jombang Kamad melibatkan kepala Tata Usaha beserta stafnya, para waka beserta asistennya, ada perwakilan beberapa tenaga pendidik dan kependidikan, beberapa perwakilan peserta didik dan komite madrasah.
- b) Kamad memiliki program rencana lanjut dan tidak lanjut.
- c) Kesesuaian visi, misi dan tujuan madrasah dalam kegiatan adiwiyata berwawasan lingkungan hidup.
- d) Pembentukan team work adiwiyata seperti team hijau madrasah, team adiwiyata, kader-kader adiwiyata.
- e) Kurikulum adiwiyata yang diterapkan di MAN 1 Jombang bersifat integrasi dengan mata pelajaran yang tersusun dalam suplemen pengajaran seperti silabus dan RPP. Sebelum mengajar juga perlu perancangan yang tepat mengenai penggunaan model, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- f) Rencana kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Hari Jum’at bersih dilakukan 2 minggu sekali, Peringatan Hari Sampah,

Peringatan Hari Ozon, Lomba Lingkungan Hidup, Membuang Sampah Sesuai Jenisnya, Pengolahan Bank Sampah.

2. Pelaksanaan Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Pelaksanaan Budaya Organisasi di MAN 1 Jombang adalah sebagai berikut :

- a) Perhatian lebih untuk peserta didik yang baru masuk MAN 1 Jombang utamanya kelas X.
- b) Peran aktif dari semua warga madrasah dalam menjalankan budaya madrasah berwawasan lingkungan hidup utamanya peran dari para tenaga pendidik dan kependidikan.
- c) Adanya pelaksanaan pembiasaan kegiatan peserta didik mulai dari sebelum, sesudah dan selesai jam pembelajaran sesuai dengan tata tertib madrasah.
- d) Kerjasama antar team work yang sudah terbentuk sesuai dengan tugas masing-masing.
- e) Pelaksanaan pembiasaan adiwiyata berakhlak karimah terhadap lingkungan hidup seperti membuang sampah sesuai dengan jenisnya sampah organik, sampah anorganik dan sampah kertas. Sedangkan untuk botol minuman atau plastik yang dapat digunakan lagi dikumpulkan menjadi satu di bank sampah, atau bisa digunakan untuk kegiatan kewirausahaan peserta didik dipakai untuk membuat kerajinan tangan.
- f) Adanya sidak kebersihan dari team-team adiwiyata, dari osis, atau langsung ibu kepala madrasah ke kelas-kelas peserta didik ataupun tempat lainnya yang ada dilingkungan madrasah.

3. Evaluasi Budaya Organisasi dalam Membentuk Akhlak Karimah Peserta Didik melalui Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Evaluasi Budaya Organisasi di MAN 1 Jombang adalah sebagai berikut :

- a) Evaluasi menjadi point penting dalam keberlangsungan menjalankan fungsi manajemen di MAN 1 Jombang. Evaluasi yang dilakukan dalam program kerja adiwiyata dibawahi oleh waka sarana dan prasarana.
- b) Kegunaan evaluasi dari program kerja sebelumnya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari madrasah MAN 1 Jombang sehingga dapat merencanakan program kerja baru yang disesuaikan dengan kondisi madrasah terkini.
- c) Untuk evaluasi peserta didik diadakan setiap hari pada saat sambutan siswa yaitu bertemunya guru dengan peserta didik saat pagi hari di gerbang madrasah. Para guru dapat meninjau secara langsung pelanggaran yang terjadi seperti siswi tidak memakai inner hijab, memakai kostemik berlebihan dan mencolok, ketidak rapihan peserta didik dalam bersegarang yang telah diatur dalam tata tertib madrasah. Selain itu, adanya sidak secara langsung budaya madrasah adiwiyata kepada peserta didik dikelas ataupun ditempat lainnya dilingkungan madrasah.
- d) Untuk pemberian penghargaan dan peringatan kepada peserta didik, kepala madrasah MAN 1 Jombang secara sederhana memberikan ucapan terimakasih dan selamat sebatas stement pada saat upacara, bentuk formalnya pemberian kado atau hadiah kepada kelas yang sesuai dengan kriteria juara lomba saat ada perlombaan di madrasah. Sedangkan untuk kelas yang kategorinya kurang dari kriteria perlombaan akan dibina dan dibimbing melalui wali kelas masing-masing.